ABSTRAK

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu Negara masih menjadi suatu masalah di Indonesia. Di Jatim AKI 2012 mencapai 359/100.000 KH dan AKB mencapai 32/1.000 KH (SDKI 2012). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan dan preeklampsia, sedangkan pada bayi adalah asfiksia dan BBLR. Berdasarkan data tersebut maka laporan tugas akhir ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan prosedur kebidanan.

Asuhan Kebidanan ini dilakukan untuk memantau kesehatan ibu mulai dari hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir sampai keluarga berencana. Sehingga asuhan yang diberikan berkelanjutan dan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan yang dilakukan di BPS Nanik W Surabaya dengan kunjungan hamil, bersalin, nifas dan KB di BPS Nanik W Surabaya kunjungan hamil 4 kali, persalianan di PBS Nanik W Surabaya 1 kali, nifas di BPS Nanik W Surabaya 4 kali, bayi baru lahir di BPS Nanik W Surabaya 4 kali, KB di BPS Nanik W Surabaya 2 kali.

Pada kunjungan pertama diberikan pada Ny. “M” G_{IV}P3003 UK 36-37 minggu pada tanggal 1 April 2016. Pada trimester III kunjungan ke 1 ibu mengalami keluhan batuk, keluhan yang dialami ibu tetap dalam batas wajar. Asuhan yang diberikan menghindari makan-makanan gorengan dan yang menyebabkan batuk, memberikan terapi obat oral vitamin C. kunjungan ke 2 keluhan mulai berkurang dan kunjungan ke 3 tanggal 13 April 2016 kehamilan usia 39-40 minggu keluhan ibu di lakukan pemeriksaan USG dan cek HB.

Persalinan secara normal karena tidak melewati garis waspada pada lembar partograf. Usia kehamilan 39/40 minggu di BPM Nanik W Surabaya, Proses persalinan pada kala I fase aktif di BPM Nanik W Surabaya dengan keluhan kenceng – kenceng sejak jam 13.00 WIB pada tanggal 16 - 4–2016 ketuban belum pecah, kala I berlangsung selama 2 jam, kala II berlangsung selama 30 menit, kala III selama 15 menit, kala IV berlangsung selama 2 jam. Kemudian pada pendampingan nifas 1-4 di dapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Begitu pula yang terjadi pada pendampingan 1-4 bayi baru lahir hasil pemeriksaan dalam batas normal. Kunjungan KB di lakukan pada tanggal 22 April 2016 ny. “M” menggunakan KB IUD.

Berdasarkan Asuhan yang berkelanjutan pada Ny. “M” saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana telah melakukan tugas sesuai standar kebidanan, saat ini ibu dan bayi sudah sehat dan tidak di temukan penyulit yang berkelanjutan. Ibu sangat kooperatif terhadap penerapan konseling yang diberikan.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas